

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Hasil penelitian menunjukkan *compulsive internet use* (CIU) merupakan masalah yang banyak dialami siswa sekolah menengah pertama. *Compulsive internet use* (CIU) adalah masalah yang dicirikan oleh kesulitan mengendalikan tindakan mengakses aplikasi-aplikasi internet. Terdapat berbagai intervensi yang diupayakan dalam mengatasi *compulsive internet use* (CIU). Konseling singkat berfokus solusi adalah salah satu teknik yang terbukti efektif dalam mengembangkan kemampuan siswa dalam mengendalikan *compulsive internet use*.

Konseling singkat berfokus solusi yaitu teknik konseling yang memfasilitasi konseli dalam merumuskan solusi; dan mengidentifikasi kekuatan serta sumber daya yang dimiliki dalam rangka mengendalikan kecenderungan *compulsive internet use*. Penggunaan konseling singkat berfokus solusi secara individual terbukti efektif dalam mengembangkan kemampuan mengendalikan *compulsive internet use* subjek penelitian yang dilaksanakan secara individual. Efektivitas konseling singkat berfokus solusi dipengaruhi oleh kemampuan *questioning* konselor dan keadaan konseli secara individual yang meliputi: kemauan konseli untuk berubah, intensitas CIU, kuantitas aplikasi yang diakses, kemampuan mengkonstruksi solusi, lingkungan sebagai sistem pendukung, dan kompleksitas masalah selain CIU yang dialami konseli. Efektivitas intervensi ditandai oleh peningkatan skor pengendalian *compulsive internet use* dan perubahan perilaku konseli berdasarkan analisis jurnal konseling, lembar kerja

Yuli Nurmalasari, 2014

Konseling Singkat Berfokus Solusi Dalam Mengembangkan Kemampuan Mengendalikan Compulsive Internet USE (CIU) Siswa

konseli, serta timbal balik konseli dalam proses pelaksanaan intervensi konseling singkat berfokus solusi.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, berikut rekomendasi yang diajukan mengenai *compulsive internet use* pada siswa.

1. Guru Bimbingan dan Konseling.

Hasil penelitian menunjukkan konseling singkat berfokus solusi efektif dalam mengembangkan kemampuan sebagian besar siswa yang menjadi subjek penelitian dalam mengendalikan *compulsive internet use*. Dengan demikian Guru BK/Konselor diharapkan dapat mengimplementasikan konseling singkat berfokus solusi untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam mengendalikan *compulsive internet use*.

Pelaksanaan intervensi dipaparkan secara rinci dalam pedoman intervensi melalui konseling singkat berfokus solusi yang terlampir dengan judul lampiran rancangan intervensi. Selain itu, penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai keterampilan-keterampilan yang diperlukan dalam mengimplementasikan konseling singkat berfokus solusi.

Guru BK/Konselor diharapkan dapat mengoptimalkan upaya kolaborasi dengan orang tua sebagai pengontrol aktivitas dan sistem pendukung utama bagi siswa.

2. Program Studi Bimbingan dan Konseling.

Hasil penelitian menunjukkan *compulsive internet use* merupakan masalah yang saat ini banyak dialami siswa, terutama siswa yang sudah memiliki *mobile-gadget*. Program Studi Bimbingan dan Konseling diharapkan dapat menambahkan rancangan silabus Mata Kuliah Psikologi Konseling

Yuli Nurmalasari, 2014

Konseling Singkat Berfokus Solusi Dalam Mengembangkan Kemampuan Mengendalikan Compulsive Internet USE (CIU) Siswa

dengan pelatihan keterampilan menggunakan teknik-teknik konseling yang relevan dalam menangani permasalahan-permasalahan spesifik sebagai dampak perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

3. Peneliti selanjutnya.

Penelitian dengan menggunakan metode *single subject research* dengan desain *reversal baseline* masih memiliki banyak kekurangan, peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan metode *single subject research* dengan desain *multiple baseline* agar hasil atau perubahan yang dialami konseli dapat diamati secara lebih akurat.

Yuli Nurmalasari, 2014

Konseling Singkat Berfokus Solusi Dalam Mengembangkan Kemampuan Mengendalikan Compulsive Internet USE (CIU) Siswa

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu